

ABSTRAK

Seiring dengan globalisasi yang telah mengikis batasan antar negara sehingga mendorong perkembangan investasi global yang ditandai dengan tumbuhnya grup perusahaan di berbagai belahan dunia. Dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja grup, salah satu caranya yang sering dilakukan adalah dengan restrukturisasi usaha. Pengalihan unit usaha dalam satu grup merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh. Terjadinya penyerahan aset dalam pengalihan unit usaha berpengaruh pada kewajiban perpajakan terutama Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Secara teori, perlakuan PPN seharusnya bersifat netral tidak mendistorsi suatu transaksi yang dapat menyebabkan perlakuan yang berbeda atas transaksi yang sejenis. Ketidakjelasan aturan mengenai transaksi pengalihan unit usaha seringkali menyebabkan perbedaan penafsiran mengenai kewajiban PPN.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan studi lapangan melalui wawancara yang mendalam dengan narasumber yang berkompeten. Secara khusus penelitian ini menyoroti tentang perlakuan PPN atas transaksi pengalihan suatu unit usaha dalam rangka restrukturisasi grup perusahaan yang bertujuan untuk pengembangan bisnis. Melalui *business test* maka ada satu asas yang tidak terpenuhi yaitu asas continuity sehingga penyerahan unit usaha ini tidak memenuhi semua unsur penyerahan yang terutang PPN. Namun pemungutan pajak haruslah berbasis pada peraturan, apabila suatu undang-undang telah ditetapkan oleh suatu Negara maka yang berlaku adalah itu terlepas undang-undang tersebut bertentangan dengan teori mengenai perpajakan.

Kata kunci: pengalihan unit usaha, Pajak Pertambahan Nilai.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

The globalization has eroded the boundaries between countries, stimulated the development of global investment group in the world. In improving the efficiency and effectiveness of group performance is often done with restructuring. Transfer of a business unit within the group of companies is one of the ways that can be taken. Transfer of business unit has affects to tax obligations, especially Value Added Tax (VAT). In theory, the treatment of VAT should be neutral in nature do not distort a transaction with different treatment in the same type of transactions. Obscurity rules regarding the transfer of business units often lead to differences interpretation concerning of the VAT obligation in order to company restructuring.

This research was qualitative with descriptive design. Data collection techniques had librarianship and field studies through in-depth interviews with competent sources. This research highlights the VAT treatment of the transfer of business unit in order to restructure the group company, aimed at business development. Through the business test then there is one fundamental unmet is continuity so that the delivery of this business unit does not meet all the elements of the submission owed VAT. However the tax obligation to be based on the regulations, if an act has been established by a country then it is applicable, irrespective of the law contrary to the theory of taxation.

Keyword: business unit transfer, Value Added Tax.

